

POHON TUMBANG TERJADI DI SEJUMLAH TITIK

Bupati Mengingatkan Warga untuk Waspada



KR-Judiman

Pohon tumbang diamuk angin kencang di wilayah Bantul

BANTUL (KR) - Wilayah Bantul merupakan wilayah rawan bencana, meliputi bencana banjir, tanah longsor, gempa bumi maupun angin kencang. Karena itu Bupati Bantul H Abdul Halim Muslih, selalu mengingatkan kepada masyarakat agar selalu waspada dengan musim penghujan yang ekstrem.

"Sebaiknya warga yang halaman rumahnya terdapat pohon besar dan sekitarnya rawan tumbang kena angin lebih aman kalau ditebang atau dipangkas," ungkap Bupati, Kamis (10/11).

Menghadapi musim penghujan saat ini, seperti yang sudah disepakati, semua OPD terkait hendaknya lebih waspada dan

selalu siaga. Sedang FBRB di masing-masing kalurahan atau wilayah bisa dibelakukan ronda wilayah. Mengingatkan warganya jika terjadi tanda-tanda akan adanya bahaya.

Sementara itu, hujan deras disertai angin kencang yang terjadi pada Selasa (8/11) siang hingga petang, mengakibatkan pohon tumbang menimpa rumah,

jaringan listrik dan jaringan telepon di beberapa titik wilayah Bantul.

Di Gesikan Wijirejo Pandak pohon Sengon berdiameter 30 cm roboh menimpa 2 warung. Pada waktu bersamaan di Donotirto Bangunjiwo Kasihan, pohon Tekik berdiameter 50 cm tumbang menimpa jaringan Telkom dan rumah milik Jumirah.

Hujan deras dan angin kencang juga mengamuk di pedukuhan Jomegatan Ngestiharjo Kasihan merobohkan pohon angkana berdiameter 30 cm menimpa pagar kompleks SMKI dan mengganggu akses jalan. Sedangkan di Brajan Tamantirto Kasihan terdapat pohon jati yang batangnya kroyos tumbang menimpa jaringan listrik. TRC BPBD Bantul bersama FPRB, relawan dan masyarakat langsung melakukan evakuasi semua pohon yang roboh.

(Jdm)-f

PERKUAT 4 OPD RUMPUN EKONOMI

Jangan Takut Hadapi Krisis Global

BANTUL (KR) - Tak bisa dipungkiri, dampak krisis global sudah mulai dirasakan masyarakat Kabupaten Bantul. Hal itu ditunjukkan dengan adanya kenaikan harga 6 bahan pokok, seperti beras dan gula rata-rata di pasar mengalami kenaikan Rp 1.000/Kg dan yang paling signifikan kenaikannya adalah harga telur.

Hal tersebut diungkapkan Kepala Dinas Koperasi UKM dan Perindustrian Bantul, Drs Agus Sulistiyana MM, Kamis (9/11), terkait strategi menghadapi krisis global yang mungkin bisa berdampak di Bantul.

Menurut Agus, Pemkab Bantul telah berusaha bagaimana meningkatkan beberapa sektor, utamanya sektor pariwisata, industri, budaya, pertanian harus bisa diperkuat. "Bupati

Bantul selalu menekankan, 4 OPD yang merupakan rumpun ekonomi tersebut harus diperkuat untuk mengurangi dampak krisis global," ungkapnya.

OPD yang menangani sektor pendidikan juga harus diperkuat, karena kualitas pendidikan juga menentukan maju dan mundurnya bangsa atau generasi ke depan.

Dicontohkan oleh Agus, sektor budaya bisa mendorong perkembangan sektor wisata, karena ketika suatu daerah berkembang kebudayaan bisa menjadi tujuan wisata dan menghidupkan UMKM.

Sementara di Bantul sejak lama mempunyai gudang resi, gudang ini penting untuk dimanfaatkan guna menjaga stabilitas

kebutuhan pangan di Bantul. Yakni, untuk menyimpan cadangan pangan atau gabah hasil panen di Bantul tidak di jual keluar tetapi bisa dibeli dengan sistem resi gudang.

Gudang resi Bantul yang berada di Pasar Niten lama ini berkapasitas 1.500 ton cadangan pangan. Sekarang baru terisi 400 ton gabah dan kedede. "Kedepan, hasil panen jagung juga akan disimpan di gudang resi," imbuh Agus.

Menurutnya, masyarakat Bantul tidak perlu takut dengan isu krisis global. Karena lahan pertanian masih luas yang bisa untuk meningkatkan ketahanan pangan. Karena itu Agus mengajak masyarakat Bantul terus memanfaatkan dan meningkatkan sumber daya manusia maupun sumber daya alamnya.

(Jdm)-f



KR-Judiman

Sektor pariwisata perlu ditingkatkan untuk hadapi isu krisis global.

TMMD SENGKUYUNG IMOGIRI DITUTUP Masyarakat Merasakan Banyak Manfaat



KR-Judiman

Dandim 0729 dan Bupati Bantul memotong buntal bunga melati menandai dibukanya jalan corblok hasil TMMD Sengkuyung.

BANTUL (KR) - TNI AD melaksanakan program TNI Manunggal Membangun Desa (TMMD) sejak 1980-an dan kegiatan itu sangat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat. Kodam IV/Diponegoro sebagai bagian dari TNI AD, melalui program TMMD Reguler dan Sengkuyung berupaya membantu Pemerintah Daerah dalam mempercepat pembangunan di wilayah, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama di daerah-daerah terdepan, terpencil dan tertinggal (3T), maupun di daerah perbatasan, kumuh maupun yang dilanda bencana.

Hal tersebut dikemukakan Dandim 0729 Bantul, Letkol Inf Arif Herma SIP, selaku inspektur upacara penutupan TMMD Sengkuyung Tahap III TA 2022 di Lapangan Girirejo Imogiri Bantul, mengutip sambutan tertulis Pangdam IV/Diponegoro, Mayjen TNI Widi Prasetyono, Rabu (9/11).

Hadir dalam upacara penutupan TMMD kemarin Bupati Bantul H Abdul

Halim Muslih dan jajarannya, Kapolres Bantul AKBP Ihsan SIK dan perwakilan instansi terkait.

Sementara Pasiter Kodim 0729 Bantul, Kapten MB Berhen Suncoko selaku kepala proyek TMMD Sengkuyung Kodim 0729 Bantul, melaporkan hasil pelaksanaan TMMD di Imogiri, yakni sasaran pokok berupa jalan corblok sepanjang 447 meter, lebar 3 meter dan tebal 12 senti meter. Talut, panjang 84 meter, tinggi 2 meter, semua bisa terselesaikan 100 persen.

Sasaran tambahan, merehab Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) 1 unit dan rehab MCK. Over prestasi, pembuatan jalan corblok panjang 59 meter, lebar 3 meter, tebal 12 senti meter. Selain itu juga ada berbagai kegiatan nonfisik.

Pelaksanaannya diawali sejak 11 Oktober dan berakhir 9 November 2020, dengan mengerahkan 115 personel setiap hari meliputi unsur TNI 40 personel, Polri dan Pemkab Bantul masing-masing 5 personel, Linmas 10 personel dan masyarakat 55 personel.

(Jdm)-f

Redam Stunting, DKP Gulirkan 'Gemarikan'

BANTUL (KR) - Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) DIY menggenjot agar konsumsi ikan dan beragam produk olahannya meningkat. Salah satu kebijakan tengah diambil ialah menggulirkan program safari gemar makan ikan (Gemarikan). Rabu (9/11), program tersebut dilakukan di Kalurahan Sriharjo Kapanewon Imogiri Kabupaten Bantul.

Lurah Sriharjo Kapanewon Imogiri, Titik Istiyawati Khasanah, mengungkapkan program safari Gemarikan punya kontribusi besar pentingnya dalam memasyarakatkan konsumsi ikan. Karena hal tersebut erat kaitannya dengan peningkatan gizi masyarakat. Oleh karena itu, pihaknya terus mendorong masyarakat Kalurahan Sriharjo meningkatkan

konsumsi ikan. "Kami minta ibu-ibu dan masyarakat secara umum di Sriharjo dalam mengonsumsi ikan ditingkatkan, supaya balitakuat, cerdas dan bebas stunting," jelasnya.

Sementara Kepala Bidang Pengolahan dan Pemasaran Hasil Perikanan Dinas Kelautan dan Perikanan DIY, Juwanti, mengatakan program safari Gemarikan menjadi senjata ampuh meredam kasus stunting. Artinya, elemen masyarakat diantaranya ibu hamil, menyusui serta balita terus didorong mengonsumsi ikan. Selain sosialisasi Gemarikan, juga digelar pemeriksaan kesehatan dari Posyandu Sriharjo.

Safari Gemarikan, kata Juwanti, tidak sekadar seremonial, tapi dilakukan berkala. Sejauh ini Dinas Kelautan dan Perikanan DIY sudah menggelar sa-

fari ketiga. "Program safari Gemarikan merupakan bentuk intervensi dari DKP dalam menekan stunting di DIY. Sedang fokus Gemarikan balita, ibu hamil, menyusui yang punya kerawanan stunting," ujar Juwanti.

Dijelaskan, tingkat konsumsi ikan di DIY terus meningkat. "Tahun 2020 waktu itu, konsumsi mencapai 32,49 kg perkapita/tahun. Tahun 2021 naik jadi 34,74 kg perkapita/tahun. Tahun ini harapan kami terus meningkat," harapnya.

Supaya target tercapai, DKP DIY menggulirkan berbagai kegiatan. Di antaranya Gemarikan, kegiatan alih teknologi dan informasi hasil perikanan. Termasuk menggulirkan pelatihan dengan sasaran ibu-ibu rumah tangga dalam mengolah hasil perikanan.

(Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Kegiatan safari Gemarikan di Sriharjo Imogiri Bantul.

SMKN 1 PANDAK, FOKUS CETAK PETANI MILENIAL

Pangan Jadi Pondasi Ketahanan Negara

BANTUL (KR) - Pangan menjadi sebuah pondasi ketahanan sebuah negara. Pertanian dan pangan merupakan pilar strategis dalam menentukan kemajuan negara. Oleh karena itu, dibutuhkan lahirnya generasi milenial yang fokus dalam pengembangan pertanian dimasa mendatang.

"Sektor pertanian atau terkait pangan merupakan sebuah ketahanan negara bahkan menjadi pilar-pilar negara. Oleh karena itu, bagaimana caranya generasi milenial akrab dan mau terjun dibidang pertanian," ujar Seksi Kemitraan dan Permodalan Kelompok Tani Lahan Pasir Manunggal, Mbah Edi Nugroho disela mendampingi siswa SMKN 1 Pandak, yang sedang melak-

sanakan teaching factory menanam bibit bawang merah di lahan pasir di Pantai Cangkring Poncosari, Kapanewon Srandakan Bantul, Kamis (10/11).

Edi mengatakan, kegiatan tersebut juga sebagai refleksi Hari Pahlawan agar siswa mewarisi spirit perjuangan merebut ke-

merdekaan.

"Meteri yang kami berikan mulai teknik olah tanah, budidaya, penanaman sampai penanganan hama. Tidak kalah penting penggunaan update teknologi. Sehingga namanya bertani sekarang itu tak terlepas dari teknologi," ujar lelaki yang

juga guru tamu di SMKN 1 Pandak tersebut.

Dijelaskan, selama mengikuti teaching factory ditempatnya, tidak ada biaya bagi siswa. "Menurut saya ilmu yang bermanfaat itu adalah sebuah amal jariah jadi harapan saya. Semoga generasi muda, anak-anak yang akan datang itu benar-benar tidak meninggalkan bidang pertanian. Ketahanan pangan adalah pondasi negara," ujarnya.

Selain bawang merah, siswa sudah diberikan ilmu budidaya bawang merah, cabai dan sayur mayur. "Ini tekad saya dalam mencetak petani milenial, ini wujud kepedulian dari saya. Harapannya setelah lulus sekolah bisa terserap di dunia kerja," ujarnya.

(Roy)-f



KR-Sukro Riyadi

Siswa SMKN 1 Pandak praktek langsung penanaman bawang merah di lahan pasir.

ASTRA DAIHATSU

DAIHATSU
Daihatsu Sahabatku

Rocky

SAHABAT EKSIS

BELI DAIHATSU ROCKY SEKARANG SEMAKIN UNTUNG!

Tunggu apalagi, dapatkan mobil impian Daihatsu Rocky dengan paket kredit yang terjangkau.

HARGA OTR MULAI

215 JUTA-AN*

CICILAN MULAI*

3.5 JUTA-AN*



Info lebih lanjut kunjungi Outlet Daihatsu terdekat di kota Anda atau hubungi Daihatsu Access 1-500-898

*Syarat dan ketentuan berlaku. Harga OTR Yogyakarta